
Muh Rais, dkk, 2021, Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi terhadap Efektivitas Petani di Kelompok Tani Tosalamae Kabupaten Pinrang

The Effect of Subsidized Fertilizer Use on Farmer Effectiveness in Tosalamae Farmer Group, Pinrang Regency

Muh Rais¹, Yusriadi², Nurhaedah³

^{1 2 3} PROGRAM STUDI AGRIBISNIS / FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN / UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Email :

muh.rais0605@gmail.com¹, yusry_ady@gmail.com², nurhaedah3372@gmail.com³

(Received: Apr/2021; Reviewed: Mei/2021; Accepted: Jun/2021; Published: Jun/2021)



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-SA © 2021 oleh penulis (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the influence of the use of subsidized fertilizer on the effectiveness of farmers based on the right indicators of price, right amount, on time, right place, and the right type in the farmer group tosalamae. This research is descriptive quantitative. The method of data retrieval used is observation, questionnaire and interview. The method of data analysis used is multiple linear regression. Primary data comes from farmer interviews and secondary data comes from research-related agencies. The results showed that on time is a real effect on (Y) the effectiveness of the use of subsidized fertilizers because of the significance (Sig) below alpha (α) 0.05 ie 0.016 means a real effect on the use of subdivided fertilizers in farmer groups tosalamae. Subsidized fertilizer is very important for farmers in the process of farming, so when farmers want to use subsidized fertilizer is always available in the time farmers need it. Therefore, on time it is very important in the use of subsidized fertilizers.

Keywords: *subsistent sertilizer, farmer group;*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan pupuk bersubsidi terhadap efektivitas petani berdasarkan dari indikator tepat harga, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat jenis di kelompok tani tosalamae. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan data yang digunakan ialah observasi, kuesioner dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Data primer berasal dari hasil wawancara petani dan data sekunder berasal dari instansi yang berhubungan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tepat waktu adalah berpengaruh nyata terhadap (Y) efektivitas penggunaan pupuk bersubsidi karena signifikansi (Sig) dibawah alpha (α) 0,05 yaitu 0,016 artinya berpengaruh nyata pada penggunaan pupuk bersubsidi di kelompok tani tosalamae. Pupuk subsidi sangat penting untuk petani dalam proses usaha tani, sehingga ketika petani ingin menggunakan pupuk

Muh Rais, dkk, 2021, Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi terhadap Efektivitas Petani di Kelompok Tani Tosalamae Kabupaten Pinrang

subsidi selalu tersedia di waktu petani membutuhkannya. Oleh karena itu pada tepat waktu sangat berpengaruh penting dalam penggunaan pupuk subsidi.

Kata Kunci: *pupuk bersubsidi; kelompok tani*

PENDAHULUAN

Pupuk merupakan komoditas strategis karena berkaitan dengan peningkatan produksi, (Susilowati, 2018) menyatakan bahwa pupuk memiliki peranan penting dalam meningkatkan produksi tanaman. Meskipun kontribusi pupuk terhadap biaya dalam usaha tani hanya sekitar 10% namun pupuk merupakan komoditas strategis untuk peningkatan produksi dan termasuk ke dalam kelompok yang diawasi peredarannya yang sesuai dengan lokasi yang ditujukan. Kebijakan subsidi pupuk yang dilakukan pemerintah sudah berjalan lama dan memberikan dampak positif maupun negatif dalam perekonomian nasional dan pada petani. Menurut (Abdulah et al., 2020) bahwa sebuah lahan akan mengalami penurunan kualitas ketika tidak diolah secara terus menerus dan tidak memperhatikan atau melakukan pengelolaan kembali. Kebijakan subsidi pupuk diarahkan untuk mencapai tujuan antara yaitu meningkatkan kemampuan petani untuk membeli pupuk dalam jumlah yang sesuai dengan dosis anjuran pemupukan berimbang sesuai lokasi, dengan adanya distribusi subsidi pupuk yang dilakukan pemerintah, petani tidak khawatir menggunakan teknologi baru (jenis dan dosis pupuk) karena harga pupuk disubsidi (Susila, 2016).

Kelurahan Tatae merupakan salah satu penghasil tanaman pangan padi terbesar dari 15 Desa/Kelurahan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, mempunyai luas wilayah 1.071 Ha dan luas lahan pertanian sawah 941,00 Ha, jumlah penduduk 4.208 sebagian besar berprofesi sebagai petani. Karena pupuk merupakan elemen penting dalam meningkatkan produksi pertanian, maka petani mendapatkan subsidi pertanian untuk berbagai jenis pupuk yang digunakan dari pemerintah. Penggunaan pupuk subsidi sangat memberikan pengaruh positif, namun tidak cukup bertahan lama karena perubahan pola pemikiran petani dalam pemakaian pupuk bersubsidi memberikan dampak negatif dari kebijakan subsidi pupuk di antaranya diduga mendorong penggunaan pupuk secara berlebihan (overdosis) dengan keterbatasan penyediaan subsidi pupuk (Susila, 2016).

Mengingat peranan subsidi pupuk, maka kebijakan penyediaan pupuk wajib memenuhi prinsip enam tepat, yaitu: tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat mutu. Penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing et al., 2018), yang berjudul analisis efektivitas kebijakan subsidi pupuk dan pengaruhnya terhadap produksi padi, yang menyatakan bahwa kebijakan subsidi pupuk dari enam prinsip tersebut masih kurang efektif seperti tepat jumlah yang kadang petani terbatas dalam pemesanan pupuk sesuai jumlah yang dibutuhkan, kemudian tepat waktu adalah hal paling penting untuk petani, suatu kondisi pupuk secara fisik tersedia pada saat dibutuhkan oleh petani, serta tepat jenis yang masih banyak petani menggunakan pupuk subsidi tidak sesuai dengan jenis yang digunakan dengan yang dibutuhkan oleh tanaman sehingga memberikan pengaruh terhadap efektivitas petani.

Berdasarkan latar belakang, maka dirumusan masalah yang digunakan sebagai dasar penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan pupuk bersubsidi terhadap efektivitas petani berdasarkan dari indikator tepat harga, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat dan tepat jenis di kelompok tani tosalamae. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

Muh Rais, dkk, 2021, Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi terhadap Efektivitas Petani di Kelompok Tani Tosalamae Kabupaten Pinrang

penggunaan pupuk bersubsidi terhadap efektivitas petani berdasarkan dari indikator tepat harga, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat dan tepat jenis di kelompok tani tosalamae.

METODE

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai bulan September – November 2020 di Kelurahan Tatae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang. Merupakan kawasan yang mayoritas petani padi sawah.

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani Tosalamae dari 13 jumlah kelompok tani di Kelurahan Tatae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang. Yang beranggotakan sejumlah 50 orang dalam kelompok tani tosalamae tersebut.

Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 50 orang atau seluruh anggota kelompok tani Tosalamae dengan alasan karena populasinya di bawah 100, maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kuantitatif. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada petani padi di kelompok tani tosalamae. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data dari instansi yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik kuisisioner dan teknik wawancara.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis model regresi linier berganda. Variabel yang akan diestimasi adalah variabel terikat (Y), sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas (X). Metode ini memperlihatkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan pupuk bersubsidi terhadap efektivitas petani pada indikator tepat harga, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat dan tepat jenis di Kelurahan Tatae, Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai hasil penelitian ini serta dalam rangka pengujian hipotesis sebagai jawaban sementara untuk pemecahan permasalahan yang dikemukakan dapat dilihat melalui persamaan fungsi berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Dimana :

Y = Efektivitas Penggunaan Pupuk Bersubsidi

X₁ = Tepat Harga

X₂ = Tepat Jumlah

X₃ = Tepat Waktu

X₄ = Tepat Tempat

X₅ = Tepat Jenis

β = Nilai Koefisien Regresi

e = Error

α = Konstanta

Muh Rais, dkk, 2021, Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi terhadap Efektivitas Petani di Kelompok Tani Tosalamae Kabupaten Pinrang

Defenisi Operasional

1. Efektivitas adalah subsidi pupuk yang dilakukan pemerintah untuk membantu setiap petani yang bertujuan untuk efektivitas biaya atau meringankan biaya dalam penggunaan pupuk bersubsidi oleh petani dalam usaha tani padi.
2. Tepat harga adalah harga yang diterima petani sesuai dengan harga eceran tertinggi (het) yang telah ditetapkan pemerintah.
3. Tepat jumlah adalah jumlah pupuk subsidi yang digunakan petani dalam usahatani padi sawah yaitu pupuk urea 150 kg/ha, sp-36 sebanyak 50 kg/ha, za sebanyak 50 kg/ha, npk sebanyak 150 kg/ha, dan organik 500 kg/ha.
4. Tepat waktu adalah waktu distribusi pupuk subsidi kepada petani sesuai dengan rencana penyaluran dan selalu ada setiap petani membutuhkan.
5. Tepat tempat adalah tempat petani mendapatkan pupuk subsidi sesuai dengan pihak yang sesuai yaitu distributor/pengecer resmi.
6. Tepat jenis adalah kondisi dimana jenis pupuk yang disubsidi sesuai dengan kebutuhan pupuk petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Persamaan Linear Berganda

Penelitian ini memiliki 5 hipotesis yang akan diuji pada persamaan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh tepat harga, tepat jenis, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat tempat. Dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda Pada Pengujian Hipotesis Tepat Harga, Tepat Jenis, Tepat Waktu, Tepat Jumlah, dan Tepat Tempat Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,971	,716		2,753	,009
1	Tepat harga	-,132	,152	-,109	-,867	,390
2	Tepat jenis	,219	,126	,237	1,747	,088
3	Tepat waktu	,320	,127	,378	2,516	,016 [#]
4	Tepat jumlah	,197	,137	,191	1,438	,158
5	Tepat tempat	,046	,154	,047	,302	,764

Sumber: Data primer setelah diolah 2020

Keterangan: # = Berpengaruh nyata.

$$Y = 1,971 - 0,132 X_1 + 0,219 X_2 + 0,320 X_3 + 0,197 X_4 + 0,046 X_5 + e$$

Uji Koefisien Determinasi

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi pada untuk mengetahui nilai koefisien determinasi pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Muh Rais, dkk, 2021, Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi terhadap Efektivitas Petani di Kelompok Tani Tosalamae Kabupaten Pinrang

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632 ^a	,400	,322	,35834

Sumber: Data primer setelah diolah 2020

Pembahasan

Uji Persamaan Linear Berganda

Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Tepat Harga

Pengaruh Variabel (X_1) tepat harga terhadap (Y) efektivitas penggunaan pupuk bersubsidi pada tabel 1 diatas diketahui nilai koefisien regresi dari tepat harga adalah sebesar -0,132, nilai koefisien dari tepat harga bernilai negatif, yang berarti ketika tepat harga meningkat maka penggunaan pupuk bersubsidi cenderung menurun atau ketika tepat harga meningkat satu-satuan maka penggunaan pupuk bersubsidi secara rata-rata menurun sebesar -0,132. Pada variabel (X_1) tepat harga adalah tidak berpengaruh nyata terhadap (Y) efektivitas penggunaan pupuk bersubsidi karena signifikansi (Sig) diatas alpha (α) 0,05 yaitu 0,390 artinya tidak berpengaruh pada penggunaan pupuk bersubsidi di kelompok tani tosalamae.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tepat harga tidak berpengaruh nyata terhadap penggunaan pupuk bersubsidi oleh petani. Pupuk subsidi yang harganya sesuai dengan HET (Harga Eceran Tertinggi) maupun harga yang diatas HET (Harga Eceran Tertinggi), Hal ini tidak memberikan pengaruh terhadap petani, karena pupuk subsidi sangat membantu petani dalam hal untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pada tanaman padi dalam meningkatkan hasil produksi sehinggalah petani tidak memberikan pengaruh pada aspek penggunaan pupuk subsidi pada tepat harga yang tidak sesuai harga di kios pengecer resmi.

Tepat harga yang tidak berpengaruh nyata, perbandingannya dengan tepat waktu yang berpengaruh nyata terhadap penggunaan pupuk bersubsidi yaitu pada tepat harga, petani tidak pernah merasa terbebani dengan harga pupuk yang telah di tetapkan oleh pemerintah HET (Harga Eceran Tertinggi). Harga pupuk yang sesuai HET (Harga Eceran Tertinggi) di kios pengecer resmi maupun pembeliannya yang diatas HET (Harga Eceran Tertinggi) yang bukan kios pengecer resmi, namun petani akan tetap membelinya sehinggalah tidak berpengaruh pada tepat harga. Hal ini sesuai dengan (Sihombing et al., 2018), dalam penelitiannya berpendapat bahwa pada tepat harga masih kurang efektif karena sebagian besar petani membeli pupuk diatas HET (Harga Eceran Tertinggi) atau diluar kios pengecer resmi namun tidak memberikan pengaruh kepada petani pada tingkat kebutuhan pupuk subsidi. Tingkat kebutuhan petani terhadap pupuk bersubsidi lebih dominan sangat membutuhkannya untuk memenuhi nutrisi tanaman padi tersebut, dibandingkan pada tepat waktu berpengaruh nyata pada hasil produksi jika harga pupuk murah ataupun mahal namun pupuk tidak selalu ada didapatkan saat petani membutuhkannya dalam melakukan pemupukan disaat waktu umur tanaman padi membutuhkan nutrisi pupuk maka memberikan pengaruh pada hasil produksi petani. Hal ini sesuai dengan penelitian (Andri Prasetyo, Rahmanta, 2019), yang menyatakan bahwa tepat waktu memberikan pengaruh besar dalam penggunaan pupuk bersubsidi dimana pupuk subsidi tidak tersedia disaat petani membutuhkannya.

Muh Rais, dkk, 2021, Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi terhadap Efektivitas Petani di Kelompok Tani Tosalamae Kabupaten Pinrang

Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Tepat Jenis

Pengaruh variabel (X_2) tepat jenis terhadap (Y) efektivitas penggunaan pupuk bersubsidi pada tabel 1 diatas diketahui nilai koefisien regresi dari tepat jenis adalah sebesar 0,219, nilai koefisien dari tepat jenis bernilai positif, yang berarti ketika tepat jenis meningkat maka penggunaan pupuk bersubsidi cenderung meningkat atau ketika tepat jenis meningkat satu-satuan maka penggunaan pupuk bersubsidi secara rata-rata meningkat sebesar 0,219. Pada variabel (X_2) tepat jenis adalah tidak berpengaruh nyata terhadap (Y) efektivitas penggunaan pupuk bersubsidi karena signifikansi (Sig) diatas alpha (α) 0,05 yaitu 0,88 artinya tidak berpengaruh pada penggunaan pupuk bersubsidi di kelompok tani tosalamae.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tepat jenis tidak berpengaruh nyata terhadap penggunaan pupuk bersubsidi. Penggunaan pupuk bersubsidi pada indikator tepat jenis bahwa tidak memberikan pengaruh terhadap petani karena penggunaan pupuk dalam proses usahatani kadang sebagian besar petani hanya menggunakan dua sampai tiga jenis pupuk dalam satu kali panen, yang hanya ada tersedia di kios pengecer. Pada tepat jenis petani juga kadang menggunakan pupuk dengan melakukan alternatif pengganti jenis pupuk lain, apabila jenis pupuk yang ingin digunakan tidak ada, maka petani akan melakukan alternatif tersebut dan petani juga mengambil alternatif lain dengan menambah dosis pupuk yang sama atau yang tersedia untuk digunakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman padi dan tanpa memikirkan melakukan pemupukan berimbang yang di anjurkan oleh balai penyuluhan setempat. Hal ini tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian (Nugroho et al., 2018) yang menyatakan bahwa indikator tepat jenis termasuk efektif atau berpengaruh hal ini dikarenakan jenis pupuk subsidi dirasa telah mampu memenuhi kebutuhan petani dalam mencukupi unsur hara yang dibutuhkan tanaman padi.

Tepat jenis perbandingannya dengan tepat waktu yang berpengaruh nyata, dikarenakan faktor petani yang berpendapat bahwa pupuk tidak selalu tersedia di saat petani membutuhkannya dan faktor lain bahwa keterbatasan pupuk yang ada di kios pengecer resmi memberikan pengaruh pada tepat waktu apabila petani ingin menggunakan pupuk subsidi yang dimana pupuk tersebut masih dalam waktu pengantaran sehingga memberikan pengaruh pada hasil produksi padi karena adanya keterlambatan waktu pemupukan pada tanaman padi. Hal ini sesuai dengan penelitian (Andri Prasetyo, Rahmanta, 2019) yang berpendapat bahwa tepat waktu memberikan pengaruh besar dalam penggunaan pupuk bersubsidi dimana pupuk subsidi tidak tersedia disaat petani membutuhkannya.

Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Tepat waktu

Pengaruh variabel (X_3) tepat waktu terhadap (Y) efektivitas penggunaan pupuk bersubsidi pada tabel 1 diatas diketahui nilai koefisien regresi dari tepat waktu adalah sebesar 0,320, nilai koefisien dari tepat waktu bernilai positif, yang berarti ketika tepat waktu meningkat maka penggunaan pupuk bersubsidi cenderung meningkat atau ketika tepat waktu meningkat satu-satuan maka penggunaan pupuk bersubsidi secara rata-rata meningkat sebesar 0,320. Pada variabel (X_3) tepat waktu adalah berpengaruh nyata terhadap (Y) efektivitas penggunaan

Muh Rais, dkk, 2021, Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi terhadap Efektivitas Petani di Kelompok Tani Tosalamae Kabupaten Pinrang

pupuk bersubsidi karena signifikansi (Sig) dibawah alpha (α) 0,05 yaitu 0,016 artinya berpengaruh pada penggunaan pupuk bersubsidi di kelompok tani tosalamae.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tepat waktu berpengaruh nyata terhadap penggunaan pupuk subsidi. Ketepatan waktu tanam berdampak pada optimalisasi panen, dan secara tidak langsung berkontribusi terhadap ketahanan pangan di wilayah studi (Umar & Yusuf, 2019). Pupuk subsidi sangat penting untuk petani dalam proses usaha tani, sehingga ketika petani ingin menggunakan pupuk subsidi selalu tersedia di waktu petani membutuhkannya. Oleh karena itu tepat waktu sangat berpengaruh penting dalam penggunaan pupuk subsidi. faktor petani yang berpendapat bahwa pupuk tidak selalu tersedia di saat petani membutuhkannya dan faktor lain bahwa keterbatasan pupuk yang ada di kios pengecer resmi memberikan pengaruh pada tepat waktu apabila petani ingin menggunakan pupuk subsidi yang dimana pupuk tersebut masih dalam waktu pengantaran sehingga memberikan hasil produktivitas petani yang menurun yang disebabkan waktu pemupukan terlambat. Hasil penelitian ini sejalan atau sesuai dengan penelitian (Andri Prasetyo, Rahmanta, 2019) yang menyatakan bahwa tepat waktu memberikan pengaruh besar dalam penggunaan pupuk bersubsidi dimana pupuk subsidi tidak tersedia disaat petani membutuhkannya.

Pengaruh variabel (X_5) tepat tempat terhadap (Y) efektivitas penggunaan pupuk bersubsidi pada tabel 1 diatas diketahui nilai koefisien regresi dari tepat tempat adalah sebesar 0,046, nilai koefisien dari tepat tempat bernilai positif, yang berarti ketika tepat tempat meningkat maka penggunaan pupuk bersubsidi cenderung meningkat atau ketika tepat tempat meningkat satu-satuan maka penggunaan pupuk bersubsidi secara rata-rata meningkat sebesar 0,046. Pada variabel (X_5) tepat tempat adalah tidak berpengaruh nyata terhadap (Y) efektivitas penggunaan pupuk bersubsidi karena signifikansi (Sig) diatas alpha (α) 0,05 yaitu 0,764 artinya tidak berpengaruh pada penggunaan pupuk bersubsidi di kelompok tani tosalamae.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tepat tempat tidak berpengaruh nyata terhadap penggunaan pupuk bersubsidi. Tepat tempat pada kios pengecer resmi penjual pupuk subsidi dari tempat petani tidak memberikan pengaruh karena menurut petani bahwa, kebutuhan pupuk subsidi lebih penting dibandingkan dengan jarak tempat lokasi kios pengecer, walaupun lebih jauh bagi petani tetapi tidak merasa dirugikan yang penting pupuk selalu tersedia di kios pengecer di saat petani membutuhkannya. Hasil penelitian ini sejalan atau sesuai dengan penelitian (Rahmawati, 2013) yang menyatakan bahwa tepat tempat tidak berpengaruh bagi petani dalam menggunakan pupuk subsidi karena tingkat kebutuhan petani lebih tinggi walapun tempat kios pengecer resmi dekat maupun jauh jangkauan petani tapi tidak merasa dirugikan dengan adanya biaya transportasi.

Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Tepat jumlah

Pengaruh variabel (X_4) tepat jumlah terhadap (Y) efektivitas penggunaan pupuk bersubsidi pada tabel 1 diatas diketahui nilai koefisien regresi dari tepat jumlah adalah sebesar 0,197, nilai koefisien dari tepat jumlah bernilai positif, yang berarti ketika tepat jumlah meningkat maka penggunaan pupuk bersubsidi cenderung meningkat atau ketika tepat jumlah meningkat satu-satuan maka penggunaan pupuk bersubsidi secara rata-rata meningkat sebesar

Muh Rais, dkk, 2021, Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi terhadap Efektivitas Petani di Kelompok Tani Tosalamae Kabupaten Pinrang

0,197. Pada variabel (X_4) tepat jumlah adalah tidak berpengaruh nyata terhadap (Y) efektivitas penggunaan pupuk bersubsidi karena signifikansi (Sig) diatas alpha (α) 0,05 yaitu 0,158 artinya tidak berpengaruh pada penggunaan pupuk bersubsidi di kelompok tani tosalamae.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tepat jumlah tidak berpengaruh nyata terhadap penggunaan pupuk subsidi. Tepat jumlah merupakan penggunaan pupuk subsidi yang dimana menurut petani dalam melakukan pemupukan dengan jumlah pupuk yang sesuai kebutuhan tanaman, petani hanya menafsirkan atau menentukan jumlah pupuk sesuai keinginan sendiri atau dosis kebiasaan petani tanpa melihat dan mematuhi anjuran penggunaan pupuk oleh pemerintah balai penyuluhan setempat dan menyesuaikan jumlah pupuk yang digunakan yang telah tersedia dan di tentukan jumlah pupuk diberikan berdasarkan luas lahan sawah oleh kios pengecer resmi pupuk subsidi. Hasil penelitian ini sejalan atau sesuai dengan penelitian Tina (Rahmawati, 2013) yang menyatakan bahwa tepat jumlah tidak memberikan pengaruh penggunaan jumlah pupuk subsidi oleh petani, dikarenakan dosis pupuk yang dibutuhkan petani terpenuhi yang diindikasikan oleh terpenuhinya dosis rekomendasi atau dosis kebiasaan petani.

Tepat jumlah perbandingannya dengan tepat waktu dimana pada tepat jumlah petani hanya dapat melakukan pemupukan dengan jumlah yang terbatas yang mengakibatkan terjadi penggunaan pupuk hanya tersedia dengan jumlah yang diberikan oleh kios pengecer resmi. Namun tingkat kebutuhan jumlah pupuk batasi atau belum mencukupi kebutuhan jumlah keinginan petani maka cara lain yang dilakukan petani dengan melakukan pemupukan sesuai jumlah dosis keinginan sendiri dalam mengoptimalkan jumlah pupuk yang ada, agar kebutuhan nutrisi untuk tanaman padi tetap terpenuhi walaupun tidak sesuai kebutuhan pada tanaman padi tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat dalam penelitian (Muhammad Lutfil Chakim, Amzul Rifin, 2019) yakni dalam mengevaluasi di lapangan, petani mengeluh bahwa saat memasuki musim tanam, jumlah pupuk bersubsidi yang tersedia belum mencukupi sesuai kebutuhan petani. Hal ini antara lain karena perencanaan kebutuhan dan proses penyaluran pupuk subsidi belum tersinkronisasi dengan baik. Sedangkan pada tepat waktu berpengaruh nyata pada hasil produksi jika harga pupuk murah ataupun mahal namun pupuk tidak selalu ada didapatkan saat petani membutuhkannya dalam melakukan pemupukan disaat waktu umur tanaman padi membutuhkan nutrisi pupuk maka memberikan pengaruh pada hasil produksi petani.

Uji Koefisien Determinasi

Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Tepat tempat

Berdasarkan tabel 2 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai $R Square$ sebesar 0,400 hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 40,0 % dikarenakan adanya beberapa variabel bebas yang tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat atau tidak berpengaruh terhadap penggunaan pupuk bersubsidi yang di mana variabel bebas yang tidak berpengaruh nyata adalah tepat harga, tepat jenis, tepat jumlah dan tepat tempat.

Keempat variabel bebas tersebut pendapat petani bahwa dimana dalam penggunaan pupuk bersubsidi mengenai dari harga, jenis pupuk, jumlah pupuk yang diberikan dan tempat kios pengecer resmi yang jauh tidak menjadi masalah bagi petani dikarenakan walaupun harga

Muh Rais, dkk, 2021, Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi terhadap Efektivitas Petani di Kelompok Tani Tosalamae Kabupaten Pinrang

pupuk diatas HET (Harga Eceran Tertinggi) petani akan tetap membeli pupuk tersebut demi memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman padi tersebut. Mengenai jumlah pupuk yang dibatasi jumlah pemesanannya yaitu pupuk Urea 6 sak, pupuk ZA 2 sak, pupuk SP36 2 sak, pupuk Phonska 6 sak dalam luas lahan maksimal 2 Ha per satu kartu tanda penduduk, maka petani melakukan pemupukan dengan sistem dosis kebiasaan petani dalam artian memaksimalkan pupuk yang tersedia untuk digunakan sampai panen.

Jenis pupuk, kadang kios pengecer pupuk subsidi tidak mampu menyediakan kelengkapan semua jenis pupuk subsidi sehingga petani selalu mengambil alternatif lain dalam mengatasi jenis pupuk yang tidak tersedia dengan melakukan menambah dosis pupuk ataupun mengambil jenis pupuk lain, sedangkan tempat kios pengecer resmi tidak menjadi kendala untuk petani atau tidak merasa terbebani dengan adanya biaya tambahan untuk sewa angkut transportasi pupuk tersebut, demi memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman padinya. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rahmawati, 2013). Untuk variabel bebas berpengaruh nyata terhadap penggunaan pupuk bersubsidi atau variabel terikat yaitu tepat waktu yang sangat mempengaruhi diantara keempat variabel bebas lainnya dikarenakan petani tidak bisa memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman padi tersebut apabila pupuk tidak selalu tersedia disaat petani membutuhkannya sehingga mempengaruhi hasil produksi petani. Sehingga nilai *R Square* lebih rendah, variabel – variabel pengaruh penggunaan pupuk bersubsidi mampu diklasifikasikan oleh tepat harga, tepat jenis, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat tempat, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti cara pemupukan, waktu pemupukan, umur tanaman, kondisi tanaman, serangan hama penyakit, penyemprotan, keadaan cuaca dan lainnya di luar model.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda maka dapat diketahui tepat waktu berpengaruh nyata terhadap penggunaan pupuk subsidi. Pupuk subsidi sangat penting untuk petani dalam proses usaha tani, sehingga ketika petani ingin menggunakan pupuk subsidi selalu tersedia di waktu petani membutuhkannya. Oleh karena itu tepat waktu sangat berpengaruh penting dalam penggunaan pupuk subsidi. faktor petani yang berpendapat bahwa pupuk tidak selalu tersedia di saat petani membutuhkannya dan faktor lain bahwa keterbatasan pupuk yang ada di kios pengecer resmi memberikan pengaruh pada tepat waktu apabila petani ingin menggunakan pupuk subsidi yang dimana pupuk tersebut masih dalam waktu pengantaran sehingga memberikan hasil produktivitas petani yang menurun yang disebabkan waktu pemupukan terlambat.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *R Square* sebesar 0,400 hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 40,0 % variabel – variabel pengaruh penggunaan pupuk bersubsidi mampu diklasifikasikan oleh tepat harga, tepat jenis, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat tempat, sedangkan sisanya 60,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti cara pemupukan, waktu pemupukan, umur tanaman, kondisi tanaman, keadaan cuaca dan lainnya di luar model.

Muh Rais, dkk, 2021, Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi terhadap Efektivitas Petani di Kelompok Tani Tosalamae Kabupaten Pinrang

Saran

Kepada pemerintah diharapkan harus melihat atau meninjau kembali mekanisme pada penyaluran distribusi pupuk bersubsidi, karena kebanyakan petani mengeluh pada tepat waktu dan tepat jenis yang masih kurang efektif karena pupuk yang ingin dipakai petani selalu tidak tersedia di waktu ingin digunakan dan kadang juga hanya 2 jenis pupuk saja tersedia sehingga petani tidak dapat melakukan pemupukan berimbang. Kepada petani disarankan dalam penggunaan pupuk subsidi mengikuti sesuai yang telah direkomendasikan oleh balai pertanian setempat dalam penggunaan pupuk kimia agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal. Kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan tepat mutu dalam melakukan penelitian pada pengaruh penggunaan pupuk bersubsidi di kelompok tani.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulah, S. W., Jaya, R., & Dangkoa, T. (2020). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Petani Terhadap Kerusakan Lahan di DAS Biyonga Kabupaten Gorontalo. *LaGeografia*, 19(1), 38–51.
- Andri Prasetyo, Rahmanta, S. I. K. (2019). ANALISIS EFEKTIVITAS KEBIJAKAN SUBSIDI PUPUK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH (Studi Kasus : Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Muhammad Lutfil Chakim, Amzul Rifin, dan B. S. (2019). Vol. 28 No. 3 Desember 2019 A. Pengaruh Implementasi Kartu Tani terhadap Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. 28(3).
- Nugroho, A. D., Siregar, A. P., Andannari, E., Shafiyudin, Y., & Christie, J. I. (2018). Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 70. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v2i1.2186>
- Rahmawati, T. (2013). ANALISIS EFEKTIVITAS SUBSIDI PUPUK DAN FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI (Studi Kasus Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor) TINA RAKHMAWATI. 95.
- Sihombing, J., Ayu, S. F., & Hasyim, H. (2018). ANALISIS EFEKTIVITAS KEBIJAKAN SUBSIDI PUPUK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKSI PADI (Kasus : Desa Panca Arga, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kabupaten Asahan).
- Susila, W. R. (2016). Kebijakan Subsidi Pupuk: Ditinjau Kembali. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 29(2), 122789. <https://doi.org/10.21082/jp3.v29n2.2010.p%p>
- Susilowati, S. H. (2018). Urgensi dan Opsi Perubahan Kebijakan Subsidi Pupuk. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 14(2), 163. <https://doi.org/10.21082/akp.v14n2.2016.163-185>
- Umar, R., & Yusuf, M. (2019). Determination of the Growing Season for Dry Land Agriculture Based on Thornthwaite Method in Bulukumba Regency, South Sulawesi Province.

**Muh Rais, dkk, 2021, Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi terhadap Efektivitas Petani
di Kelompok Tani Tosalamae Kabupaten Pinrang**

Journal of Physics: Conference Series, 1244(1), 12032.

Editor In Chief

Erman Syarif

emankgiman@unm.ac.id

Publisher

Geography Education, Geography Departemenr, Universitas Negeri Makassar

Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng
Tata, Makassar.

Email : lageografia@unm.ac.id

Info Berlangganan Jurnal

085298749260 / Alief Saputro